

ABSTRAK

Ika Irfanti, NIM: 1910910076 dengan judul “Implementasi Pendidikan Pesantren Berbasis Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Religius dan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qu’an Al-Islah dalam pendidikan non formal, menjelaskan peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk karakter religius dan kemandirian santri, serta menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qu’an Al-Islah.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field researc*). Subyek penelitian yaitu pengasuh pondok pesantren, santri dan warga sekitar pondok pesantren sebagai penanggung jawab usaha pesantren. Tahap pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Islah merupakan pondok pesantren salaf dimana mengajarkan santrinya pendidikan keagamaan pada umumnya pondok pesantren. Tetapi yang membedakan pondok pesantren ini juga mengajarkan pendidikan kewirausahaan. Sehingga pelaksanaan pendidikan pesantren berupa pendidikan keagamaan dengan menggunakan metode pembiasaan sedangkan pendidikan kewirausahaan menggunakan metode penugasan. Dari pendidikan yang dilaksanakan akan membentuk karakter religius dan kemandirian santri. Dalam pembentukan karakter religius dan kemandirian terdapat peran dari pengasuh pondok pesantren yaitu sebagai pendidik, pembimbing, memberi contoh, suri tauladan yang baik bagi santrinya. Serta terdapat faktor pendorong yaitu: motivasi dan semangat dari pengasuh pondok pesantren kepada santri, pembiasaan santri, sikap disiplin dan tanggung jawab santri, keikutsertaan santri mengikuti kegiatan pendidikan, fasilitas yang cukup memadai, ketrampilan berwirausaha santri, keseimbangan antara belajar dan bekerja. Sedangkan faktor penghambat yaitu: kurangnya tenaga pengajar pembina kegiatan pendidikan kewirausahaan, takut mengambil resiko, dan rasa malas

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Religius, Kemandirian